

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui penggunaan prosedur statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif dapat diterapkan untuk menginvestigasi aspek-aspek seperti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsi organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Creswell (1998) mengartikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berasal dari metodologi yang menginvestigasi fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti mengembangkan gambaran yang kompleks dengan menyelidiki kata-kata, menganalisis laporan rinci dari perspektif responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Oleh karena itu, seorang peneliti perlu memiliki pengetahuan teoritis yang mendalam dan wawasan yang luas agar mampu mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan merinci objek penelitian sehingga menjadi lebih terang. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada penggalian makna dan keterikatan dengan nilai-nilai.¹ Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang strategi dakwah radio NUR FM Rembang dalam meningkatkan kualitas dakwah yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data dan hasil penelitian. Serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan dakwah dan strategi dakwah di radio NUR FM Rembang. Dalam penelitian ini

¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020
<http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx>.

penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data yang ditemukan di lapangan.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di kantor radio NUR FM Rembang yang letak geografisnya Gedung NU Rembang, Jl. Pemuda No. 78 Rembang. Hal ini disebabkan karena radio tersebut merupakan salah satu radio di kabupaten Rembang yang dakwah pertama di kota Rembang, NUR FM menonjolkan keberagaman program siaran dakwahnya.

C. Subjek Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, informan merujuk kepada individu yang memiliki pengetahuan mendalam serta penguasaan terhadap masalah yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah Ahmad Humam selaku direktur utama radio NUR FM Rembang, dan Kiai Hamzah Iklil selaku dai' program dakwah radio Nur FM Rembang dalam program dakwah "Kajian Islam Bermadzab".

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat beragam sumber data yang dapat dimanfaatkan, namun tidak semuanya dapat dijadikan fokus sebagai sumber data. Sumber data ini dapat dibagi menjadi dua kelompok untuk keperluan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data primer juga sering disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki tingkat kekinian. Untuk memperoleh data primer, peneliti perlu mengumpulkannya secara langsung dari sumbernya. Beberapa teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dan data-data tentang Strategi dakwah radio NUR FM Rembang dalam meningkatkan kualitas dakwah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, laporan, jurnal, dan semua informasi terkait yang telah ada sebelumnya yang berkaitan tentang

Strategi Dakwah radio NUR FM Rembang dalam meningkatkan kualitas dakwah.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu dengan proses observasi dan wawancara dalam penelitian ini yang di observe yaitu tentang Strategi dakwah radio NUR FM Rembang dalam meningkatkan kualitas dakwah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat tiga metode utama yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi.

1. Metode Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan karena dilakukan dengan adanya pengamatan yang terlibat secara langsung dan aktif dalam objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengamati tentang Strategi dakwah radio NUR FM dalam meningkatkan kualitas dakwah.

2. Metode Wawancara

Peneliti dalam penelitian ini berkedudukan sebagai *interviewer*, mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam mengenai masalah yang sedang diteliti. Di pihak lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah direncanakan dan telah disusun sebelumnya. Pihak yang diwawancarai adalah Muhammad Humam selaku Direktur Utama Radio NUR FM Rembang dan Kiai Hamzah Iklil selaku narasumber dakwah program acara “Kajian Islam Bermadzab” di radio NUR FM Rembang. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dan mengetahui secara mendalam mengenai strategi dakwah radio NUR FM dalam meningkatkan kualitas dakwah.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan dan pembelajaran dari informasi yang telah dicatat atau

² Suryana A, ‘Metode Penelitian Metode Penelitian’, *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2017, 43 <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB_III.pdf>.

didokumentasikan sebelumnya³. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di Kantor Radio NUR FM Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap validitas data pada dasarnya tidak hanya berfungsi untuk menyanggah klaim yang menuduh ketidakilmiahan penelitian kualitatif, tetapi juga merupakan elemen integral dalam struktur pengetahuan penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data dilaksanakan untuk memverifikasi apakah penelitian yang dilakukan sesungguhnya memenuhi standar keilmuan, sekaligus menguji validitas data yang telah dikumpulkan.⁴ Pengujian keabsahan data dilakukan sebagai pemeriksaan untuk menyempurnakan dalam penelitian. Beberapa teknik yang peneliti gunakan untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrumen pokok. Oleh sebab itu proses pengamatan yang dilakukan peneliti harus optimal dan membutuhkan waktu panjang. Apabila data yang diperoleh dari proses pengamatan kurang memadai, maka dapat dilakukan pengamatan berikutnya.

2. Ketekunan pengamatan

Pengamatan yang terus menerus dan lebih hati-hati inilah yang membuat ketekunan menjadi lebih baik. Metode ini dapat menjamin bahwa data dan urutan kejadian akan terekam secara tepat dan metodis. Peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang ditemukan benar dengan meningkatkan persistensi. Dengan melihat dokumentasi terkait pembelajaran dan data yang telah mereka kumpulkan, peneliti mampu meningkatkan ketekunan. Selain itu, peneliti membaca buku untuk memperluas dan mempertajam perspektif mereka.⁵

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menggabungkan dan memadukan simpulan-simpulan yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode

³ Penulisan Dasar, Operasi Perhitungan, and Fisika Matematika, 'Bab 3 (교실 한국어)', *Ketidaknyamanan Dan Komplikasi Yang Sering Terjadi Selama Persalinan Dan Nifas*, 3 (2012), 35–58.

⁴ Murdiyanto.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 270-271

sebelumnya.⁶ Oleh karena itu, peneliti dapat melibatkan data tambahan sebagai perbandingan terhadap hasil analisisnya. Triangulasi sendiri dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu. *Pertama* triangulasi sumber yang dapat digunakan dengan cara mengecek kembali data dengan sumber yang telah didapatkan untuk mengetahui keabsahan data penelitian. Kedua, triangulasi teknik dapat digunakan untuk pengecekan data dengan teknik yang berbeda tetapi sumber sama, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga, triangulasi waktu merupakan suatu metode dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari sumber yang sama pada waktu atau situasi yang beda.

Triangulasi waktu digunakan untuk mengidentifikasi strategi radio NUR FM Rembang dalam meningkatkan kualitas dakwah. Proses ini melibatkan wawancara mendalam dengan informan pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil wawancara pada waktu yang berbeda menunjukkan data yang konsisten, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap kevalidan temuan. Namun, jika hasil uji menunjukkan perbedaan, peneliti perlu melakukan analisis lebih lanjut dan mungkin mengulangi proses wawancara secara berulang untuk memastikan keandalan data. Triangulasi waktu membantu mengurangi risiko bias waktu dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.⁷

4. Referensi yang memadai

Peneliti berupaya mengakumulasi sebanyak mungkin referensi, baik yang diperoleh dari sumber primer seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung, maupun secara sekunder dari literatur berupa buku, artikel, dan jurnal. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk maksimal dalam memverifikasi keabsahan data yang dikumpulkan.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan mulai dari tahap perencanaan penelitian hingga penelitian selesai, termasuk saat peneliti berada di lapangan dan saat menyusun laporan

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Bandung:Alfabet,2018), 271

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Bandung:Alfabet,2018), 274

hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menetapkan fokus penelitian hingga tahap akhir pembuatan laporan penelitian. Dengan kata lain, teknik analisis data diimplementasikan dari tahap perencanaan hingga penyelesaian penelitian. Menurut Noeng Muhadjir pada tahun 1998 (halaman 104) yang dikutip di artikel Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin, analisis data dapat diartikan sebagai suatu usaha sistematis dalam mencari dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber informasi lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Dalam proses meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan.⁸

Hasil dari data yang dikumpulkan, dari radio NUR FM, bersama dengan informasi dari berbagai sumber seperti laporan, media cetak, dan data lainnya, telah diproses dengan cara mengkategorikan beberapa topik pembahasan yang relevan dengan permasalahan yang ada. Selanjutnya, analisis data dilakukan secara cermat untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan mencerminkan akurasi informasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu tahap dalam fokus perhatian dan penyederhanaan data yang melibatkan abstraksi dan transformasi data kasar yang dikumpulkan selama penelitian lapangan. Proses reduksi data ini dilakukan secara berkesinambungan sepanjang proses penelitian. Langkah-langkah dalam reduksi data mencakup ringkasan data, pengkodean, identifikasi tema, pembentukan gugusan melalui seleksi yang ketat berdasarkan pada data, penyusunan rangkuman atau catatan singkat, dan akhirnya penggolongan data ke dalam pola yang lebih umum.⁹

2. Penyajian Data

Menampilkan informasi eksplorasi subyektif menggunakan teks naratif. Ini terjadi bahwa setiap datayang muncul selalu terkait erat dengan informasi yang berbeda. Dengan demikian

⁸ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.

⁹ J. Noor, 'Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana', 2011, 1–23.

diyakini bahwa setiap informasi dapat dirasakan dan dapat dipahami.¹⁰

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisis data, di mana peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Tahap ini bertujuan untuk memberikan makna pada data dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar yang relevan dengan penelitian tersebut.¹¹



¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2015),247-252

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, op.cit., hlm.124